

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang. Dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang sama, pertumbuhan output akan meningkat lebih cepat apabila kualitas dari kedua sumber daya tersebut meningkat walaupun secara teoritis faktor produksi dapat dirinci, pengukuran kontribusinya terhadap output dari suatu proses produksi sering dihadapkan pada berbagai kesulitan. Disamping itu, kedudukan manusia, baik sebagai tenaga kerja kasar maupun sebagai manajer, dari suatu aktivitas produksi tentunya juga tidak sama dengan mesin atau alat produksi lainnya. Seperti diketahui bahwa output dari setiap aktivitas ekonomi tergantung pada manusia yang melaksanakan aktivitas tersebut, maka sumber daya manusia merupakan sumber daya utama dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan.

Sejalan dengan fenomena ini, konsep produktivitas yang dimaksud adalah produktivitas tenaga kerja. Tentu saja, produktivitas tenaga kerja ini dipengaruhi, dikondisikan atau bahkan ditentukan oleh ketersediaan faktor produksi komplementernya seperti alat dan mesin. Namun demikian konsep produktivitas adalah mengacu pada konsep produktivitas sumber daya manusia. Secara umum konsep produktivitas adalah suatu perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*) persatuan waktu.

Dalam suatu perusahaan ada salah satu faktor penunjang dan yang paling penting dalam organisasi itu sendiri untuk mencapai tujuan adalah tenaga kerja atau karyawan. Keberadaan karyawan dalam sebuah organisasi sangat diharapkan agar setiap karyawan bisa optimal dalam bekerja dan mampu berfikir kreatif sehingganya mampu memberikan inovasi yang baru dan mempunyai daya saing yang tinggi. Usaha ataupun perusahaan akan baik apabila perusahaan mampu menjaga dan memberikan perlindungan terhadap karyawan itu sendiri dalam bekerja. Keunggulan perusahaan dalam suatu persaingan bisnis adalah salah satu bukti bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan di dalamnya terjaga sehingga mampu menjaga kualitas karyawan di dalamnya menjadi baik.

Usaha ataupun perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan apabila kreatifitas dan produktivitas kerja karyawan terus terjaga kualitasnya. Keunggulan perusahaan dalam suatu persaingan perusahaan bisnis adalah salah satu bukti bahwa kualitas karyawan ataupun produktivitas perusahaan itu sangat baik.

Menurut Hariandja (2007) dalam jurnal Bella, dkk (2013), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan

kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitas dalam perusahaan tersebut akan baik. Semakin produktif tenaga kerja dalam suatu perusahaan maka produktivitasnya pun akan meningkat.

Menurut Mulyadi (2015 : 100) Produktivitas merupakan hasil kerja seseorang atau karyawan yang membandingkan antar input dan output. Suatu perusahaan dituntut untuk Meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang nantinya akan meningkatkan profit perusahaan itu sendiri dan memiliki daya saing yang tinggi. Pada persaingan bisnis sekarang ini masih banyak bisnis yang belum memperhatikan dan menerapkan dengan benar program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Pada Toko Mega Almunium 77 yang terletak Jln. Achmad al wahab No 8, Lingkungan 5 Telaga, Gorontalo yang berdiri pada 18 September 2010 ini merupakan salah satu pusat penjualan dan perakitan bahan almunium terbesar di Gorontalo. Dalam memproduksi dan menjual furniture-furniture rumah tangga dan kantor yang terbuat dari jepara dan almunium , Contoh barang yang di produksi adalah tempat tidur, kursi, meja, lemari, kaca, kasur, jam, kaligrafi dan berbagai barang-barang lainnya yang terbuat dari almunium dan jepara.

Dengan tenaga kerja yang dimiliki adalah 61 orang yang terbagi atas beberapa bagian, seperti pada bagian pemasaran, gudang, pengiriman barang, admin, pengendalian barang, produksi barang . Toko mega almunium 77 ini bukan hanya menjual barang-barang saja tapi mereka juga memproduksi sendiri barang-barang yang mereka jual kepada konsumen. Letak tempat produksi barang-barang ini berada di belakang Toko Mega Almunium 77 ini. Dalam

proses memproduksi, Toko ini mendatangkan alat-alat dan bahan-bahan dalam pembuatan produk ini berasal dari surabaya yang dipesan langsung.

Pengerjaan pembuatan barang-barang dari almunium ini dirakit sendiri dan pekerjaan pembuatan barang-barang ini dikerjakan sesuai dengan nilai kontrak. Dimana sistem pengerjaan disini sesuai permintaan pemborong. Di toko ini proses produksinya di lakukan per tim dimana setiap tim memiliki tugas mereka masing-masing. Disini terdapat kelompok-kelompok kerja,1 kelompok terdiri dari 5 orang atau 6 orang dalam 1 kelompok kerja agar memudahkan proses produksi itu sendiri dan mereka di tuntut untuk dengan segera menyelesaikan pekerjaan mereka. Toko ini biasanya menerima pesanan pembuatan kursi jepara atau barang-barang lainnya 20-50 set tiap bulannya sesuai dengan pesanan.

Dalam membuat motif-motif pada pada ukiran jepara ini termasuk tergolong seni yang bernilai tinggi. Relief jepara sudah terkenal sampai kemana – mana karena kualitas seninya yang bagus dan terkesan hidup dengan perkembangan zaman yang semakin modern membuat seniman jepara harus berfikir kreatif dan inovatif untuk bersaing. Oleh karena itu Toko Mega Almunium 77 ini berusaha untuk selalu melakukan yang terbik dalam memproduksi segala macam barang-barang yang mereka produksi.

Peralatan yang digunakan dalam bekerja disini seperti mesin gerinda, mesin amplas, mesin bor, meja gergaji, spray gun, air compressor, block plane, mesin trimmer, mesin router dan lain-lain. Dimana penggunaan alat-alat kerja itu membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam mengoprasikannya. Di Toko Mega

Almunium 77 ini sendiri yang di sediakan untuk keselamatan kerja karyawan adalah P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), masker dan sepatu .

Terlepas dari itu semua dalam proses produksi pada toko mega almunium 77 gorontalo ini dapat dikatakan masih sedikit terganggu karena kondisi para pekerja yang masih mengabaikan peraturan dalam bekerja yang diterapkan di toko ini khususnya pada bagian produksi, dimana para pekerja mengabaikan dalam penggunaan perlengkapan bekerja seperti masker dan sepatu.

Tabel 1.1
Data absensi karyawan

No	Bulan	Jumlah Karyawan yang tidak masuk				Total
		Sakit	Izin	Alpa	Hadir	
1	Desember	8	4	3	46	61
2	Januari	14	5	5	37	61
3	Februari	16	2	3	40	61

(Sumber : Toko Mega Almunium 77)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam 3 bulan terakhir, yakni bulan desember, januari, februari , bulan februari merupakan yang paling banyak karyawan tidak masuk karena sakit. Di toko mega almunium 77 sakit karena akibat kecelakaan ditempat kerja yang mengakibatkan kondisi fisik karyawan yang kurang sehat. Kecelakaan ringan seperti tertimpa kayu, terjatuh yang mengakibatkan luka lecet, memar, bengkak, patah tulang dan biasanya karyawan pada saat bekerja mengeluhkan sakit belakang dan lain sebagainya dimana pada besok harinya karyawan tersebut tidak masuk karena alasan sakit tersebut. Sedangkan kalau kecelakaan berat disini seperti terpotong kaki, tangan

karena terkena mesin pemotong dan sebagainya, yang membuat karyawan tersebut tidak bisa bekerja untuk waktu yang cukup lama.

Beberapa waktu juga ada karyawan yang terluka terkena mesin pemotong yang mengakibatkan karyawan tersebut harus mendapat 10 jahitan pada kakinya, otomatis dengan adanya kecelakaan kerja seperti itu proses produksi harus dihentikan sementara waktu. Dimana jika banyak karyawan yang tidak masuk kerja maka proses pengerjaan juga berjalan lambat dan itu juga mengganggu hasil produksi mereka yang menjadi tidak maksimal karena misalkan harus dikerjakan dengan terburu-buru.

Tabel 1.2

Persentase Data pengukuran produktivitas kerja Toko Mega Almunium 77

No	INDIKATOR	TARGET	REALISASI		
			Desember	Januari	Februari
1.	Kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan target yang diberikan	100%	90%	80%	60%
2.	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	100%	80%	70%	55%
3.	Jumlah produk yang di hasilkan sesuai dengan yang sudah di targetkan	100%	90%	80%	70%

(Sumber : Toko Mega Almunium 77)

Tabel diatas menunjukkan persentase capaian target kerja pada toko mega almunium 77 gorontalo. Dapat dilihat jelas bahwa capaian target kerja pada toko mega almunium 77 cenderung kurang maksimal, ini dikarenakan adanya jumlah

pekerjaan yang harus diselesaikan tidak sesuai dengan jumlah karyawan yang ada, banyaknya karyawan yang tidak masuk kerja dapat berdampak langsung terhadap proses produksi. Dan juga kemampuan karyawan yang berada di toko mega aluminium 77 ini belum maksimal karena melihat masih ada karyawan yang terluka saat menggunakan peralatan kerja dan masih ada juga karyawan yang belum terlalu bisa mengoperasikan alat-alat kerja sehingga kecelakaan kerja dapat saja terjadi kapan saja.

Berusaha untuk selalu meningkatkan hasil yang dicapai merupakan suatu keharusan bagi sebuah perusahaan atau usaha yang dijalankan, pada toko mega aluminium 77 ini para karyawan berusaha selalu meningkatkan hasil mereka agar dapat dirasakan baik oleh yang menikmati hasil pekerjaan itu. Namun kembali lagi pada kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Proses produksi disini salah satunya adalah memproduksi kursi dan meja jepara, dimana diperlukan kemampuan dan ketelitian dalam seni mengukir agar hasil akhir terlihat bagus. Karyawan yang kurang mampu dalam seni mengukir dan mengoperasikan alat-alat mesin untuk pekerjaan dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan. Pemberian asuransi kesehatan untuk para karyawan dapat membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja sehingga semangat kerja karyawan dapat meningkat.

Hasil kerja karyawan disini proses pengerjaan juga berjalan lambat dan itu juga mengganggu hasil produksi mereka yang menjadi tidak maksimal karena misalkan harus dikerjakan dengan terburu-buru karena karyawan harus menyesuaikan waktu penyelesaian pekerjaan yang ditentukan dengan jumlah hari

mereka tidak masuk, banyaknya karyawan yang tidak masuk mengakibatkan jumlah pekerjaan lebih banyak dari karyawan yang ada jadinya pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan tepat waktu menjadi tertunda-tunda waktu penyelesaiannya.

Mengacu dari latar belakang diatas, keselamatan dan kesehatan pada karyawan mempunyai peranan yang penting dimana dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja yang di baik yang di terapkan pada toko tersebut karyawan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja sehingga kedepannya produktivitas karyawan dan perusahaan juga akan meningkat. Dan dalam menjalankan proses produksi agar hasil produksi dapat mempunyai hasil yang di harapkan sudah sepatutnya karyawan mengikuti semua prosedur dalam bekerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan belakang masalah diatas, maka dikemukakan identifikasi masalah sebaagai berikut :

1. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan belum maksimal
2. Belum maksimalnya karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan karena banyak karyawan yang sering tidak masuk.
3. Hasil kerja karyawan masih dirasakan kurang maksimal karena penyelesaian pekerjaan yang sering tidak tepat waktu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu : Seberapa besar

pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada Toko Mega Almunium 77 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada Toko Mega Almunium 77 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dari penerapan teori yang telah dipakai apakah sesuai dengan dilapangan.

1.5.2 Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi setiap toko dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.